

## INTISARI

**KELAYAKAN USAHATANI PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI DESA SUNGAI MENANG KECAMATAN SUNGAI MENANG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. 2018. IWAN WAHYU KURNIAWAN (skripsi dibimbing oleh Dr.Ir.Sriyadi, MP Dan Ir.Eni Istiyanti. MP).** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usahatani pembibitan kelapa sawit. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Pengambilan sampel responden dilakukan menggunakan metode sensus sebanyak 23 orang responden. Data primer diperoleh dengan wawancara secara langsung kepada petani menggunakan alat bantu kuisioner, data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang digunakan satu tahun terakhir yaitu tahun 2017. Setelah diperoleh data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk proses pembibitan kelapa sawit selama 9-12 bulan yaitu sebesar Rp.13.913.655,- dengan penerimaan Rp.16.165.848,- dan pendapatan Rp. 9.989.980,- serta keuntungan sebesar Rp 2.252.193,-. Analisis kelayakan usahatani dengan nilai *R/C Ratio* 1,16, hal ini menunjukkan bahwa usahatani pembibitan kelapa sawit layak untuk dikembangkan karena lebih besar dari 1. Produktivitas modal senilai 45%, lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 9%. Produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 92.158,- hal ini menunjukkan usahatani layak sebab lebih besar dari upah yang berlaku sebesar Rp. 70.000,-/HKO. Nilai *Break Event Point* (BEP) harga senilai Rp 24.495 serta *Break Event Point* (BEP) produksi sebanyak 488 bibit sedangkan harga ditingkat petani sebesar Rp 28.461 dan produksi ditingkat petani sebanyak 568 bibit dengan harga Rp 28.461,-, maka petani telah melampaui titik impas dan memperoleh keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa usahatani pembibitan kelapa sawit di Desa Sungai Menang dapat dikatakan layak untuk dijalankan

**Kata kunci:** kelapa sawit, pembibitan, kelayakan usaha, usahatani

**KELAYAKAN USAHATANI PEMBIBITAN KELAPA SAWIT  
DI DESA SUNGAI MENANG KECAMATAN SUNGAI MENANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

*Feasibility Of Palm Oil Nurseries In Sungai Menang Village Sub District  
Sungai Menang District Ogan Komering Ilir.*

**Iwan Wahyu Kurniawan  
Dr. Sriyadi, MP / Ir. Eni Istiyanti, MP  
Agribusiness Departement Faculty Of Agriculture Muhammadiyah  
University Of Yograkarta**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the cost, income, income, profit and feasibility of oil palm nursery farming. Site determination is done purposively. Data collection of respondents was conducted using census method as much as 23 respondents. Primary data was obtained by direct interviews to farmers using questionnaire aids, secondary data is data obtained indirectly. The data used in the last year is 2017. After obtained the data then analyzed using descriptive analysis. The results showed that the total cost incurred for the process of oil palm nursery for 9-12 months that is Rp.13.913.655, - with revenue Rp.16.165.848, - and income Rp. 9.989.980, - as well as profit of Rp 2.252.193, -. The feasibility analysis of farming with R / C Ratio 1.16, it shows that the oil palm breeding farm is feasible to be developed because it is bigger than 1. Capital productivity is 45%, bigger than the prevailing interest rate is 9%. Labor productivity of Rp 92.158, - this shows decent farming because greater than the prevailing wage of Rp. 70.000, - / HKO. Break Event Point (BEP) worth Rp 24,495 and Break Event Point (BEP) production of 488 seeds, while farmer price is Rp 28,461 and farmer production is 568 seedlings at Rp 28,461, then the farmer has exceeded the breakeven point and made a profit. Thus, it can be said that the oil palm nursery farming in Desa Sungai Menang can be considered feasible to run.*

**Keywords:** *oil palm, nursery, business feasibility, farming*